

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 5 Nomor. 1, November 2025

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDES SARANG TIUNG UNIT USAHA PERCETAKAN BERDASARKAN PERATURAN KEPMENDES NOMOR 136 TAHUN 2022

Widya Rahma Nanda¹⁾; Noor Amelia^{2*)}; Nor Rahma Rizka³⁾; Rizky Mega Arini⁴⁾; Muriyana Muhana⁵⁾

- 1) Jurusan Komputer dan Bisnis, Politeknik Negeri Tanah Laut
email: widya.rahma.nanda@politala.ac.id
- 2) Jurusan Komputer dan Bisnis, Politeknik Negeri Tanah Laut
email: noor.amelia@politala.ac.id
- 3) Jurusan Komputer dan Bisnis, Politeknik Negeri Tanah Laut
email: nor.rahma@politala.ac.id
- 4) Jurusan Komputer dan Bisnis, Politeknik Negeri Tanah Laut
email: rizkymega@politala.ac.id
- 5) PT. Arutmin Indonesia, NPLCT

*Corresponding email: noor.amelia@politala.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan laporan keuangan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sarang Tiung, terutama pada sektor usaha percetakan, sesuai dengan Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kepmendes) Nomor 136 Tahun 2022. Aturan tersebut memberikan panduan tentang bagaimana menyiapkan laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta penjelasan yang relevan dengan laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis literatur. Hasil dari penelitian ini adalah laporan keuangan yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas untuk periode Januari hingga April 2025. Proses pembuatan laporan keuangan dilakukan dengan pendekatan yang terorganisir, mulai dari pencatatan setiap transaksi hingga penyusunan laporan akhir, sambil merujuk pada format dan pedoman yang ditetapkan oleh Kepmendes. Penelitian ini memberikan sumbangan yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan pengelola BUMDes dalam menyusun laporan keuangan yang akuntabel, sekaligus menjadi panduan untuk laporan keuangan BUMDes di masa depan.

Keyword:

Laporan Keuangan, BUMDes, Kepmendes No. 136.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang cepat menjadikan akuntansi semakin esensial untuk menyampaikan informasi mengenai transaksi finansial. (Fitriyanti & Dewi, 2022). Semakin kompleks kegiatan operasional sebuah perusahaan maka penyusunan laporan keuangan akan semakin penting untuk diterapkan (Korompis et al., 2021). Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2020).

Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa (Sekretariat Website JDIH BPK, 2021). BUMDes adalah bentuk usaha yang dijalankan oleh desa untuk menghasilkan produk yang dapat meningkatkan kondisi keuangan desa (Aisyatun Nafisah, 2023)

BUMDes memainkan peran yang signifikan dalam memberdayakan masyarakat desa, memajukan ekonomi, serta meningkatkan kualitas hidup. Setiap entitas, termasuk BUMDes perlu menyusun laporan keuangan sebagai panduan bagi banyak pihak. Tujuan utamanya adalah agar desa lebih mandiri dan tidak bergantung pada dana dari pemerintah pusat atau daerah. Pemerintah Kalimantan Selatan aktif dalam mendorong pembentukan BUMDes untuk meningkatkan kemandirian ekonomi di tingkat desa.

Pengelolaan BUMDes memerlukan adanya laporan keuangan yang baik. Semakin rumit aktivitasnya, semakin pentingnya menyusun laporan keuangan. Laporan ini merupakan langkah akhir dalam akuntansi yang krusial untuk menilai performa BUMDes. Setiap periode, laporan keuangan wajib disusun untuk memberikan informasi mengenai posisi serta kinerja keuangan. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 mengakui BUMDes sebagai badan hukum yang dapat berkolaborasi dengan pihak luar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengelolaan BUMDes harus dilakukan secara profesional, transparan, dan akuntabel. Panduan dalam penyusunan laporan keuangan, seperti Kepmendes Nomor 136 Tahun 2022, sangat penting untuk meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas. Salah satu contoh BUMDes yang aktif adalah BUMDes Sarang Tiung, yang menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan serta penyusunan laporan keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk membahas pengelolaan laporan keuangan di BUMDes Sarang Tiung berdasarkan peraturan yang berlaku, sehingga bisa memperkuat akuntabilitas serta tata kelola BUMDes tersebut.

METODE PENELITIAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sarang Tiung didirikan pada tahun 2019 dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya lokal. Sasaran utama BUMDes ini adalah untuk meningkatkan ekonomi dengan mendirikan berbagai unit usaha yang bermanfaat bagi masyarakat desa. Salah satu unit usaha yang sangat berarti adalah jasa percetakan, yang menyediakan produk seperti brosur, pamflet, kartu nama, spanduk, banner, dan perlengkapan kantor.

Unit ini tidak hanya melayani kebutuhan warga, tetapi juga berkontribusi pada perekonomian daerah dengan menciptakan kesempatan kerja dan menambah pendapatan desa. Studi yang dilakukan di BUMDes Sarang Tiung menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengumpulkan informasi terkait pembuatan laporan keuangan. Data yang digunakan meliputi data primer yang diperoleh melalui wawancara, pengamatan, dan pengumpulan dokumen oleh pengelola BUMDes, serta data sekunder seperti catatan pendapatan dan daftar aset.

Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup studi literatur, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Studi pustaka merupakan proses yang melibatkan pengumpulan dan analisis informasi dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian (Awwabiin, 2021). Studi literatur dilakukan dengan menganalisis berbagai sumber informasi, termasuk buku, jurnal, dan regulasi yang relevan.

Wawancara merupakan kegiatan yang dirancang untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai isu atau tema yang menjadi fokus dalam penelitian (Rahardjo, 2011). Wawancara ditujukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari bendahara BUMDes mengenai laporan keuangannya. Observasi dilakukan untuk memahami langsung cara pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Dokumentasi berperan untuk mengumpulkan data sekunder dari dokumen yang ada.

Metode penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan kondisi terkini (Leksono et al., 2013).. Fokus penelitian adalah pada penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman kementerian untuk periode Januari hingga April 2025. Proses analisis data mencakup pengumpulan, penyaringan, penyajian, dan penarikan kesimpulan dari informasi yang telah dikumpulkan, dengan tujuan memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dapat diandalkan.

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk penyusunan laporan keuangan BUMDes Sarang Tiung berdasarkan Kepmendes Nomor 136 Tahun 2022 pada periode Januari hingga April 2025. Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam bagian berikutnya:

1. Mengumpulkan Data

Langkah pertama adalah mengumpulkan data yang diperlukan. Data ini diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan pengelola BUMDes, dan dokumentasi.

2. Menyaring Data

Setelah data terkumpul, peneliti menyaring data tersebut untuk mengambil informasi yang paling penting dan relevan.

3. Penyajian Data

Data yang sudah disaring kemudian disusun dan ditampilkan agar lebih mudah dibaca dan dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun laporan keuangan BUMDes sesuai aturan KEPMENDES No. 136 Tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan laporan keuangan untuk BUMDes Sarang Tiung Unit Usaha Percetakan berdasarkan Kepmendes Nomor 136 Tahun 2022, yang mencakup laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, neraca, dan catatan atas laporan keuangan (CALK) untuk periode Januari hingga April 2025. Laporan disusun menggunakan metode akuntansi berbasis akrual sederhana dan metode penyusutan garis lurus sesuai dengan Kepmendes.

BUMDES SARANG TIUNG LAPORAN LABA RUGI PERIODE 31 APRIL 2025		
No.	Uraian	Jumlah
1	PENDAPATAN	
2	Pendapatan Barang Dagang	
3	Pendapatan Penjualan Barang Dagang	
4	Pendapatan Barang Jadi	
5	Pendapatan Penjualan Barang Jadi	Rp 8,743,000
6	Total Pendapatan	Rp 8,743,000
7		
8	HARGA POKOK PRODUKSI	
9	Harga Pokok Produksi	Rp 5,619,000
10	Total Harga Pokok Produksi	Rp 5,619,000
11		
12	LABA (RUGI) KOTOR	Rp 3,124,000
13		
14	BEBAN-BEBAN USAHA	
15	Beban Administrasi dan Umum	
16	Beban Gaji dan Tunjangan	Rp 1,850,000
17	Beban Perlengkapan	
18	Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	
19	Beban Listrik	Rp 103,000
20	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp 4,044,563
21	Beban Lain-lain	
22	Total Beban Administrasi Umum	Rp 5,997,563
23		
24	LABA (RUGI) OPERASI	Rp 5,997,563
25		
26	LABA (RUGI) SEBELUM BAGI HASIL	-Rp
27	BAGI HASIL PENYERTAAN MODAL DESA	2,873,563
28	BAGI HASIL PENYERTAAN MODAL MASYARAKAT	
29	LABA (RUGI) BERSIH	-Rp 2,873,563

Gambar 1. Laporan Laba Rugi Bumdesa Sarang Tiung

Selama empat bulan pertama 2025, pendapatan dari percetakan di bulan April mencapai Rp8.743.000 berasal dari berbagai layanan seperti brosur dan spanduk. Adapun Harga Pokok Produksi sebesar Rp. 5.619.000 dan Beban usaha Rp 5.997.563, mengakibatkan kerugian bersih Rp 2.873.563. Laporan perubahan ekuitas menunjukkan penurunan ekuitas akibat kerugian, penting dalam menilai dampak operasi terhadap modal desa.

Neraca per 30 April 2025 mencatat total aset Rp373.464.000, sebagian besar merupakan aset tetap dari tahun 2024. Tidak ada kewajiban tercatat, menunjukkan tidak adanya utang. CaLK menyatakan bahwa penyusutan diterapkan dengan umur ekonomis bervariasi antara 4 hingga 8 tahun. Sebelumnya, pencatatan transaksi dilakukan secara sederhana, tapi kini ada sistem akuntansi yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sikka Mutiara Silmi, Avininda (2023) yang menyatakan bahwa CaLK yang dibuat oleh BUMDes belum membuat pernyataan secara eksplisit mengenai kepatuhan terhadap SAK ETAP.

BUMDES SARANG TIUNG LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE 31 APRIL 2025		
No.	Uraian	2025
1	ASSET	
2	Aset Lancar	
3	Kas	Rp 3.929.500
4	Piutang	Rp 4.769.000
5	Persediaan	Rp 3.955.000
6	Pembayaran	Rp 1.413.000
7	Dibayarkan Dimuka	Rp -
8	Aset Lancar Lainnya	
9	Total Aset Lancar	Rp 14.066.500
10		
11	Investasi	
12	Investasi	Rp -
13	Total Investasi	Rp -
14		
15	Aset Tetap	
16	Peralatan dan Mesin	Rp 312.639.000
17	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-Rp 40.445.625
18	Aset Tetap Lainnya	
19	Total Aset Tetap	Rp 272.193.375
20		
21	TOTAL ASET	Rp 286.259.875
22		
23	KEWAJIBAN	
24	Kewajiban Jangka Pendek	
25	Utang Usaha	Rp 14.635.500
26	Utang Gaji/Uph	
27	Utang Listrik	
28	Utang Telepon/Internet	
29	Total Kewajiban Jangka Pendek	Rp 14.635.500
30		
31	Kewajiban Jangka Panjang	
32	Utang Ke Bank	Rp -
33	Total Kewajiban Jangka Panjang	Rp 14.635.500
34	TOTAL KEWAJIBAN	Rp 14.635.500
35		
36	EKUITAS	
37	Penyerahan Modal Desa	
38	Bagi Hasil Penyerahan Modal	
39	Modal Donasi/Sumbangan	Rp 272.475.375
40	Peningkatan Modal	
41	Divide	Rp 851.000
42	TOTAL EKUITAS	Rp 271.624.375
43		
44	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp 286.259.875

Gambar 2. Laporan Neraca Bumdes Sarang Tiung

Penerapan CaLK juga merupakan langkah penting yang sebelumnya belum ada. Catatan ini menjelaskan secara rinci mengenai kebijakan akuntansi, metode penyusutan, komposisi modal, dan klasifikasi beban. Dengan adanya CaLK, laporan keuangan tidak hanya menyajikan angka, tetapi juga menyediakan konteks dan penjelasan penting yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data keuangan.

Implementasi laporan keuangan sesuai Kepmendes meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, memberikan informasi yang lebih baik untuk pengambilan keputusan. Secara keseluruhan, penerapan Kepmendes telah memperbaiki pelaporan di BUMDes ini dan dapat menjadi acuan di masa mendatang.

KESIMPULAN

Penyusunan laporan keuangan BUMDes Sarang Tiung dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan akrual telah memperlihatkan kemajuan signifikan dalam organisasi, transparansi, dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangannya. Perubahan dari metode pencatatan yang sederhana ke laporan yang mengikuti pedoman resmi membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih strategis untuk usaha tersebut.

Meskipun BUMDes mengalami kerugian bersih antara Januari hingga April 2025, hal ini lebih disebabkan oleh beban awal seperti penyusutan aset tetap dan bukan karena rendahnya pendapatan. Saldo kas terakhir yang positif menunjukkan kondisi likuiditas yang baik. Dengan demikian, laporan keuangan yang lebih teratur ini menjadi fondasi penting untuk memperkuat tata kelola dan keberlanjutan BUMDes di masa mendatang.

REFERENSI

- Aisyatun Nafisah. (2023). *Peran Bumdes Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Skripsi*. 1–121.
- Awwabiin. (2021). *Studi Literatur: Pengertian, Ciri-Ciri, dan Teknik Pengumpulan Datanya*. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=c2PjLNEAAAJ&citation_for_view=c2PjLNEAAAAJ:2osOgNQ5qMEC
- Fitriyanti, R., & Dewi Suprihandari, M. (2022). Analisis Etika Profesi Akuntan dalam Standar Internasional. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 119–126. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.156>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). *Ikatan Akuntansi Indonesia*. <https://web.iaiglobal.or.id>
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2020). *Ikatan Akuntansi Indonesia 2020*.
- Kapahang, R. J., Kalangi, L., & Pinatik, S. (2025). *Analisis penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa “Satu Hati” berdasarkan Keputusan Menteri Desa PDTT No 136 Tahun 2022 (Studi kasus Desa Linelean Kecamatan Modoinding)*. 2022(136), 167–175. <https://doi.org/10.58784/rapi.301>
- KEPMENDES Nomor 136 Tahun 2022. (2022). *KepmenDesaPDTT Nomor 136 Thn 2022 tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDesa*. 1–168.
- Korompis, S., Tuerah, R., Tangon, J., & Malonda, D. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Desa Watumea Kecamatan Eris). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 75–82. <https://doi.org/10.34128/jra.v4i2.95>
- Leksono, S., Kualitatif, P., Ekonomi, I., Metode, M., Persada, R., Bab, J., & Eskriptif, A. M. E. D. (2013). *Pendekatan deskriptif*. <https://www.wisnuwardhana.ac.id/wp-content/uploads/2015/07/Penelitian-Kualitatif-ilmu-Ekonomi-BAB-7-oleh-Prof-Dr.-Ir.-Sonny-Leksono-S.E.-M.S.1.pdf>
- PSAK No. 1. (2022). *Tentang Penyajian Laporan Keuangan*.
- Rahardjo. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. <https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>
- Sekretariat Website JDIH BPK. (2021). Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 Badan Usaha Milik Desa. *Database Peraturan*, 0865, 02 Februari 2021. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161841/pp-no-11-tahun-2021>
- Sikka Mutiara Silmi, A. D. N. (2023). Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan BUMDes Amarta Kelurahan Pandowoharjo Tahun 2016-2021 :Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(8), 3278–3288.

UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. (2004). Undang-undang (UU) Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. *Metallurgical and Materials Transactions A*, 30(8), 2221.

UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. (2014). Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. *ACM International Conference Proceeding Series*, 18-April-2(1), 45–54. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>

UU Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. (2020). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja*. 6573.